

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian Analisis Konflik Manusia Dengan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*), berdasarkan kondisi popuasi di Kawasan Hutan Gunung Bongkok Kabupaten Lebak, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ukuran populasi monyet ekor panjang di Kawasan Hutan Gunung Bongkok yaitu berjumlah 115 individu yang dijumpai dari empat jalur pengamatan. Struktur umur Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) yang terdiri dari betina dewasa 31 individu, jantan dewasa 36 individu, dan populasi monyet remaja 48 individu. Perbandingan nisbah kelamin atau sex rasio antara monyet jantan dewasa dan betina dewasa yaitu 1,3:1, kerapatan populasi monyet ekor panjang di Kawasan Hutan Gunung Bongkok yaitu 14,37 individu/ Ha.
2. Penyebab terjadinya konflik yang ada di Kawasan Gunung Bongkok salah satunya disebabkan adanya peralihan hutan menjadi lahan perkebunan, sehingga habitat populasi monyet ekor panjang menyempit.
3. Penanggulangan konflik yang dilakukan masyarakat di Kawasan Hutan Gunung Bongkok diantaranya menghalau, menggunakan senapan angin, dan melindungi pohon berbuah menggunakan seng.

B. Saran

Perlu adanya tindakan mitigasi konflik seperti melakukan penanaman pohon berbuah sepanjang tahun dikawasan hutan, membatasi kawasan hutan dan perkebunan menggunakan jaring, membatasi jumlah populasi monyet dengan memasang beberapa perangkap, dan berbagai mitigasi konflik lainnya yang bisa diterapkan oleh masyarakat atau pihak lain seperti pemerintah setempat dan lainnya, untuk meminimalisir konflik yang semakin memburuk di Kawasan Hutan Gunung Bongkok. Adanya pengamatan dari berbagai aspek biologis dan ekologi di kawasan ini sangat diperlukan guna mencapai tujuan yang diinginkan agar keseimbangan ekologis di Kawasan Hutan Gunung Bongkok terwujud.